

SIARAN PERS

NOMOR : HM.101/1/6-BLT-2019

MENGURANGI HAMBATAN TRANSPORTASI SAAT BENCANA, BALITBANGHUB MENYUSUN STRATEGI PENYELENGGARAAN PENANGGULANGAN BENCANA

Jakarta – Indonesia secara geografis merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia-Australia. Pada bagian selatan dan timur Indonesia juga terdapat sabuk vulkanik yang memanjang dari Pulau Sumatera-Jawa-Nusa Tenggara-Sulawesi, yang sisinya berupa pegunungan vulkanik tua dan dataran rendah.

Mengingat Indonesia berada pada jalur patahan, menyebabkan Indonesia sangat berpotensi sekaligus rawan bencana seperti gempa bumi, tsunami, dan letusan gunung berapi. Namun ironisnya, sebagian masyarakat Indonesia tidak terlalu memahami mengenai pengurangan resiko bencana.

Karena hal tersebut, pemerintah harus bergerak cepat untuk melakukan penanggulangan bencana. Seperti tertuang dalam Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, kebijakan pemerintah terhadap usaha penanggulangan bencana terdiri dari 3 (tiga) tahap, yakni prabencana, saat tanggap darurat, dan pasca bencana. Tentunya dalam usaha penanggulangan bencana ini harus dilakukan secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh.

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan (Balitbanghub) Sugihardjo mengatakan bahwa pelaksanaan koordinasi, dukungan, dan tanggung jawab lintas sektoral sangat penting untuk diwujudkan, khususnya dalam sektor transportasi.

Pada sektor ini, penyelenggaraan penanggulangan bencana dapat dilakukan melalui strategi perencanaan pembangunan orasarata transportasi secara berkelanjutan di daerah rawan bencana, perencanaan awal penentuan lokasi simpul dan jaringan transportasi, penyediaan dan penyiapan barang pasokan pemenuhan kebutuhan dasar saat bencana, penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana, serta pemulihan dengan segera prasarana dan sarana transportasi yang vital.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka Balitbanghub mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai Peningkatan Dukungan Sektor Transportasi Nasional dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Jakarta hari Rabu (27/3/2019) bersama para *stakeholder* terkait. Diharapkan dengan adanya FGD ini kebijakan dan strategi sektor transportasi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana bisa didapatkan, sehingga dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dari

ancaman bencana dan menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana pada sektor transportasi secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh.

**

Jakarta, 27 Maret 2019

KEPALA BAGIAN DATA, HUMAS, DAN PUBLIKASI

MOHAMMAD MALAWAT

E-mail: balitbanghub@dephub.go.id

Facebook: [balitbanghub](#)

Twitter: [balitbanghub151](#)

Instagram: [balitbanghub151](#)

Youtube: [balitbanghub151](#)

Call Center: (021) 151